



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2016

Halaman: 10

TK Jogja Barometer Pendidikan Indonesia

UMBULHARJO – Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di Kota Yogyakarta menjadikan barometer pengajaran dan pendidikan di Indonesia, yang semestinya harus menjadi semangat para peserta didik, mengingat momentum bersejarah ini bagi anak-anak akan menjadi spirit untuk belajar lebih giat. Acara wisuda yang mengukuhkan semangat para anak didik untuk tetap melanjutkan sekolah ini, selain ajang bermain, juga ajang berinteraksi dengan sekolah yang lain.

"TK PKK hendaknya selalu berusaha yang terbaik dari yang baik, agar anak didiknya bisa melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya," kata Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dalam acara Pelepasan Peserta didik TK PKK se Kota Yogyakarta di Gedung Olah Raga Amang Rangs.

Menurutnya, pelepasan peserta didik bukan berarti

LEPAS SISWA – Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti berdialog dengan siswa TK PKK.

diculke cul, akan tetapi selalu dipantau bagaimana perkembangan sekolahnya, perkembangan fisiknya, dan yang tidak kalah penting selalu menjaga pergaulan anak mereka.

"Selain memantau secara maksimal, orangtua harus bisa sebagai contoh dan mengontrol bagaimana sekolah dan pendidikannya. Saya berharap jangan sampai ada anak usia sekolah yang tidak sekolah, dengan alasan biaya, sebab pemerintah Kota Yogyakarta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik Buat warganya. Pokoknya semua Harus sekolah, minimal sampai jenjang SMA atau SMK," jelas Haryadi.

Sementara itu dalam laporannya ketua Panitia Pelepasan Peserta Didik, Lusi Siwastuti, S.Pd. mengatakan kegiatan yang baru pertamakali dilaksanakan ini berharap nantinya menjadikan acara tahunan, sehingga kegiatan ini bisa mempererat jalinan hubungan kekeluargaan, kebersamaan antara TK PKK, agar TK PKK se Kota Yogyakarta bisa bersatu padu mengembangkan keedulian terhadap lingkungan, khususnya

Yogyakarta.

"Tujuan kami menggelar acara ini adalah mempererat jajaran TK PKK se Kota Yogyakarta agar lebih berkompeten dalam pendidikan PAUD. Meskipun TK. Kita Sebagai Pendidikan PAUD harus bersemangat dengan segal Kompetensi yang kita miliki untuk membantarkan anak didik kita meraih Cita cita yang diinginkan dan diharapkan," kata Lusi.

Ditambahkan Lusi, semenjak diberlakukannya Surat Walikota tanggal 13 Agustus 1015, tentang penyerahan pengelolaan TK PKK kepada Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, yang terdiri dari 62 TK yang tersebar di Kecamatan Se Kota Yogyakarta, saat ini ada 220 Guru, yang membimbing 2.292 peserta didik.

"Saat ini kami mengambil tema Nyalakan Pelita Terangkan Cita-cita, ini kami ambil sebab Pas Banget dengan keinginan kami sebagai pendidik, agar 920 anak yang baru selesai belajar di Taman Kanak-kanak ini mendapatkan sekolah yang diinginkan dan kelak dapat menjadi seorang pemimpin yang berprestasi," katanya.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditah

☐ Untuk Diket

☐ Jumpa Pers

Kepala

Tid

hasiono, S.Sos, MM
#90723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005